



IDN/ANTARA

KOMUNITAS PERPUSTAKAAN JALANAN DI LEBAK

Anak memiliki buku bacaan yang digelar Komunitas Perpustakaan Jalanan saat hari bebas berkendara di Alun-alun Rangkasbitung, Lebak, Banten, Minggu (6/11). Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat membaca buku sekaligus menanamkan budaya membaca kepada anak-anak dengan memberikan fasilitas buku bacaan gratis.

DLH Kota Serang Kumpulkan Pengusaha yang Bergerak Mengumpulkan Limbah

Pengumpulan pengusaha ini dilakukan agar perusahaan yang bergerak aktif dalam menata lingkungan supaya tidak tercemar akibat aktivitasnya. Mereka harus patuh pada dokumen perizinan terutama pada lingkungan untuk mengantisipasi dampak pada lingkungan, kata Kepala DLH Kota Serang, Farch Richi.

SERANG (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang mengumpul-

kan pengusaha yang bergerak mengumpulkan limbah. Hal itu bertujuan untuk memoni-

toring agar para pengusaha tidak mencemari lingkungan. Terlebih, sejauh ini ada satu perusahaan yang sudah diberi sanksi.

Perusahaan itu beraktivitas dalam mengumpulkan limbah di wilayah Kota Serang. Sanksi diberikan lantaran bertentangan dengan dokumen perizinan.

"Kita baru melakukan monitoring, pembinaan. Ada yang diberi sanksi, ada satu yang menjadi kewenangan kota, untuk menata lingkungan," kata Kepala DLH Kota Serang, Farch Richi,

Minggu (6/11).

Farach menerangkan, sanksi administrasi diberikan pada awal tahun 2022 sesuai aturan dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Namun, pihaknya enggan menyebutkan identitas perusahaannya. Yang pasti bukan PT Raja Goedang Mas karena sanksinya diberikan dari DLH Provinsi Banten. "Kalau tidak dilaksanakan kita tutup. Di Kecamatan Serang," terangnya. Ia menjelaskan, perusa-

haan itu disanksi akibat mengelola limbah. Padahal dalam izin dokumennya hanya diperbolehkan menampung.

"Pengelolaan limbahnya tidak dilakukan, jadi hanya menampung saja. Di bidang jasa," jelasnya.

Pengumpulan pengusaha ini dilakukan agar perusahaan bergerak aktif dalam menata lingkungan supaya tidak tercemar akibat aktivitasnya.

"Harus patuh pada dokumen perizinan terutama pada lingkungan untuk mengantisipasi dampak pada lingkungan," tutupnya. ● pra

Nama Tak Terdaftar, Para Sopir di Setwan Ngadu ke Pimpinan DPRD

CIREBON (IM)- Para driver atau sopir di sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon mengeluh. Mereka protes dan mengadu ke pimpinan serta anggota DPRD setempat melalui audiensi. Sebab, nama mereka hilang dari pendataan non Aparatur Sipil Negara (ASN). Meski aktivitas para sopir ini sangat tinggi, tetapi dengan hilangnya nama 15 sopir di sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon, Penda dinilai abai akan nasib mereka. Sebab, para sopir di instansi atau SKPD lain nama-namanya masuk di pendataan non-ASN tersebut.

"Padahal, semua tahapan dilalui. Tapi nama-nama kami, ada 15 driver dan peramu di sekretariat DPRD hilang di final pendataan 31 Oktober 2022 kemarin," kata juru bicara driver sekretariat DPRD, Sunarso, Minggu (6/11).

Bahkan, lanjut dia saat melakukan audiensi bersama pihak dewan, dirinya dan teman-teman sopir lain saat pra sampai finalis masuk semua dalam pendataan non-ASN. Namun entah kenapa, saat final pada tanggal 31 Oktober kemarin, tidak ada yang masuk satu pun. Ironisnya, pihaknya menemukan kejanggalan pada entri data tersebut. Dari beberapa data non ASN di luar dewan, muncul nama bupati, kepala dinas dan kepala sekolah. Diduga, pada beberapa SKPD nama bupati, kepala dinas dan nama kepala sekolah muncul, sebagai penguatan dugaan tipuan nama nama Non ASN. "Ada guru di sekolah ini, namanya bupati Cirebon, kemudian disusul nama Kepala Dinas, dan Kepala Sekolah. Pokoknya ada beberapa nama

yang mencatat nama bupati," ucap Sunarso yang juga driver komisi I DPRD Kabupaten Cirebon itu.

Yang anehnya lagi, kata dia, kenapa hanya di sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon nama sopir dan peramu yang tidak masuk. Sementara di SKPD lain para driver itu bisa masuk dalam pendataan. "Kami yang bekerja di DPRD. Yang mengantarkan mobilitas wakil rakyat. Bagian dari pemerintah kok tidak masuk. Kenapa di luar pegawai dewan bisa masuk," jelas Sunarso.

Sementara itu, Kabag Umum dan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Cirebon, Wawan Siswandar mengaku, sudah mendatangi langsung BKPSDM. Pihaknya meminta jawaban kenapa para driver dan peramu berstatus honor tidak masuk pendataan non-ASN. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan sekwan di kota/kabupaten lainnya, namun tetap di komidori.

"Jawaban dari BKPSDM itu ngambang. Alasannya, sistem dari kementerian. BKPSDM seperti tidak mempunyai alasan lain. Di daerah lain sama, semua bisa diakomodir. Kenapa dikami tidak bisa," paparnya.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Cirebon, Subhan mengaku heran. Padahal sopir dan peramu DPRD sudah masuk tahapan, tapi tidak masuk pendataan sebagai non ASN (PPPK). Ironisnya, alasan pemerintah daerah, selalu sistem yang menjadi pegangan. Subhan malah berpendapat, dengan alasan sistem, justru langkah jitu merela untuk berkilat. ● pra

Jalan Raya Prancis di Dadap Diperbaiki, Rampung Tahun Depan

TANGERANG (IM)- Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kabupaten Tangerang melakukan perbaikan Jalan Raya Prancis di Desa Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Perbaikan Jalan Raya Prancis sepanjang 2,028 meter tersebut ditargetkan akan rampung tahun depan, yakni pada November 2023.

Kepala DBMSDA Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah mengatakan, Jalan Raya Prancis di Dadap memiliki jarak 3,3 kilometer yang masuk wilayah Kabupaten Tangerang di Dadap sampai Jatimulya dan nantinya yang akan diperbaiki sepanjang 2,028 meter dengan lebar 7 meter.

Menurutnya, perbaikan Jalan Raya Prancis menggunakan pola penganggaran tahun jamak (Multiyears), dengan alasan karena Ja-

lan Raya Prancis merupakan jalan utama dan padat kendaraan besar. "Kita menggunakan pola tahun jamak, jadi tidak harus ketok palu, anggaran jalan terus tidak perlu ditender lagi, perbaikan akan selesai selama 13 bulan (27 Oktober 2022 - 26 November 2023)," ujarnya, Minggu (6/11).

Iwan mengatakan, di tahun 2021, Jalan Raya Prancis sudah sempat diperbaiki. Namun, saat ini kembali dilakukan perbaikan.

Diharapkan rampung tahun depan. Dia juga berharap, masyarakat dan pengguna jalan raya bisa bersabar. "Kami harap masyarakat dapat bersabar dengan kondisi jalan saat ini, diharapkan kepada masyarakat untuk selalu berhati-hati saat melintas karena sedang ada alat berat yang sedang melakukan proses pengerjaan," terangnya. ● pp

DPRD Pandeglang Kawal Program Jakamantul Unggulan Bupati

PANDEGLANG (IM)- Program Jakamantul (Jalan Kabupaten Mantab Betul) yang merupakan unggulan Bupati Pandeglang, Irna Narulita dan Wakilnya Tanto Warsono Arban menjadi perhatian DPRD Kabupaten Pandeglang. DPRD Kabupaten Pandeglang dipastikan mengawal secara ketat alokasi anggaran Program Jakamantul (Jalan Kabupaten Mantab Betul) tahun 2023.

Program Jakamantul yang merupakan program unggulan Bupati Pandeglang, Irna Narulita dan Wakilnya Tanto Warsono Arban untuk mendorong pengembangan daya tarik wisata alam dan pencahangan zona industri untuk menopang ke arah kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2022, Pemkab Pandeglang mengalokasikan Rp121 miliar untuk membangun 85 ruas jalan yang masuk skala prioritas program Jakamantul.

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, TB Udi Juhdi mengatakan, DPRD sangat mendukung program Jakamantul. "Kami bersikukuh akan mengawal kebijakan APBD tahun 2023 disesuaikan visi misi Bupati. Salah satunya kegiatan Jakamantul," katanya, kemarin.

DPRD akan mendorong agar pengalokasian anggaran lebih mengedepankan kebutuhan masyarakat dan pengguna jalan raya bisa bersabar. "Kami harap masyarakat dapat bersabar dengan kondisi jalan saat ini, diharapkan kepada masyarakat untuk selalu berhati-hati saat melintas karena sedang ada alat berat yang sedang melakukan proses pengerjaan," terangnya. ● pp

anggaran kami push anggaran untuk Jakamantul. Supaya ke depan hal itu tidak terjadi kembali," katanya.

TB Udi mengungkapkan, seperti ini buat anggaran Jakamantul tahun 2023 tidak akan mencapai lebih dari Rp120 miliar. Lantaran ada penurunan fiskal. "Pada tahun 2022 dianggarkan lebih dari Rp120 miliar untuk program Jakamantul sepanjang 50,74 kilometer. Sedangkan tahun 2023 tidak akan mencapai Rp120 miliar karena ada penurunan pendapatan (fiskal) dan kebutuhan," katanya.

TB Udi menegaskan, pengalokasian anggaran program Jakamantul masih dalam pembahasan. Sampai kemarin belum ada kesepakatan. "Bupati (Irna Narulita) berpesan kepada kami untuk anggaran Jakamantul harus ditargetkan Rp100 miliar. Namun TAPD masih bingung harus dari mana mendapatkan anggaran Rp100 miliar karena terjadinya penurunan fiskal maka harus menggenjot PAD untuk lebih ditingkatkan lagi," katanya.

TB Udi mengakui, dengan adanya program Jakamantul masyarakat di pelosok desa merasakan kemerdekaan yang sesungguhnya. Ia merasa tersentuh sekali dengan apresiasi masyarakat terhadap program Jakamantul. "Salah satunya warga kampung Cimoyan, Kecamatan Patia. Bagaimana lumpur di jalan Cimoyan ini saya rasa semuanya sudah tahu, makanya wajar ketika mereka menyatakan dengan terbangunnya ruas terse-

but merasakan kemerdekaan yang sesungguhnya, pernyataan warga itu membuat bulu kuduk merinding," katanya.

Bupati Pandeglang Irna Narulita mengungkapkan, kalau program Jakamantul itu prioritas utama karena masih punya utang, hingga sampai 200 sekian kilometer. "Insya Allah (untuk anggaran Jakamantul) kita tengah can celahnya prioritas-prioritas yang mana yang kita utamakan. Ada kegiatan OPD yang tidak perlu kita cubit-cubit untuk bisa kita bawa," katanya.

Irna juga berharap, Provinsi Banten harus membenarkan perhatian dengan membantu supaya bantuan keuangan tidak hanya Rp10 miliar tetapi Rp100 miliar. Akan tetapi kecil kemungkinan hal itu terealisasi karena sudah dibenarkan kode akan sama seperti tahun lalu.

"Rasanya enggak ideal, enggak adil bahwa Pandeglang terbelakang karena indikator makro provinsi juga akan jelek, ketimpangan ada antara Utara dan Selatan. Jadinya kalau provinsi enggak kejar tayang untuk memberikan bantuan keuangan lebih besar porsi nya kepada masyarakat Banten Selatan, rasanya warga Banten Selatan enggak perlu demo, enggak perlu tapi sudah menjadi tanggungjawab Pemprov sudah 22 tahun, untuk mengangkat harkat martabat masyarakat Banten Selatan khususnya di Pandeglang melalui infrastruktur," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

LOMBA PERAHU TRADISIONAL KATINTING DI MAKASSAR

Peserta memacu perahunya saat mengikuti lomba balap perahu tradisional 'katinting' di Pantai Losari, Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (6/11). Lomba perahu tradisional yang diikuti oleh sejumlah nelayan dari Sulsel tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-353 Sulawesi Selatan.

Buruh Harian Tewas Tersambar Petir

SERANG (IM)- Cuaca buruk disertai petir di wilayah Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang memakan korban jiwa, Sabtu (5/11).

Seorang warga yang diketahui bernama Sarman (36), tewas tersambar petir saat mau pulang usai mancing di Kampung Kasuban, Desa Tonjong, Kecamatan Kramatwatu, Serang. Buruh harian lepas ini tewas di lokasi kejadian dengan kondisi beberapa bagian tubuh terluka akibat tersambar petir.

Kapolsek Kramatwatu, Kompol Salahudin menjelaskan musibah yang dialami warga Kampung Kiamar, Desa Wanakarta, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang ini terjadi sekitar pukul 16.30. Saat itu mau pulang mancing, karena cuaca mendung dan ada petir. "Korban pergi memancing bersama tiga rekannya yaitu Sarwian (50), Ali Musro (40) dan Hamdani (25)," terang Kapolsek, Minggu (6/11).

Lantaran cuaca mendung disertai petir serta memancing di lahan terbuka, keempat

warga Kampung Kiamar memutuskan untuk pulang. Korban pulang berjalan kaki secara beriringan di tanah galian dengan posisi korban berada paling depan.

"Pada saat jalan kaki, korban tersambar petir. Awalnya korban masih berdiri setelah tersambar, tidak lama terjatuh telungkup, muka mencium tanah, dan seketika meninggal dunia," kata Salahudin.

Baca Juga: Meski sempat panik, ketiga rekan korban kemudian membawa tubuh rekannya yang sudah tidak bernyawa ke pos ronda. Kemudian warga pun diberitahu untuk meminta bantuan. Warga selanjutnya melaporkan peristiwa tersebut ke Mapolsek Kramatwatu.

"Jasad korban selanjutnya dievakuasi ke rumah duka menggunakan ambulance milik kantor Desa Tonjong. Atas permintaan pihak keluarga, jasad korban tidak diizinkan untuk dibawa ke rumah sakit karena cuaca mendung menyadari sebagai musibah," kata Kapolsek. ● pra

Terungkap, Identitas Mayat Mengambang di Sungai Cisadane

TANGERANG (IM)- Mayat pria tanpa identitas yang ditemukan mengambang di Sungai Cisadane, Kota Tangerang, pada Sabtu (5/11) siang kemarin, terungkap.

"Korban bernama Kasiman, warga Kelurahan Palmeriam, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur," terang Kapolres Metro Tangerang Kot.a Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, Minggu (6/11).

Jasad pria berusia 76 tahun itu pertama kali ditemukan oleh Tim Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Kabupaten Tangerang, saat sedang melakukan latihan di lokasi.

Saat ditemukan, tidak terdapat adanya luka tandanda penganiayaan pada tubuh korban. Selanjutnya jasad korban langsung dibawa ke RSUD Kabupaten

Tangerang, guna dilakukan Visume Et Repertum.

"Berdasarkan keterangan dari anak korban, bahwa korban tinggal di rumah sendiri, sebab anak-anaknya sudah memiliki keluarga masing-masing. Korban pun mempunyai riwayat sakit jantung dan kakinya bila berjalan agak di diseret karena ada gangguan engkel," urai Zain.

Usai dilakukan pengecekan dokter di rumah sakit, kini jasad korban sudah dibawa pulang oleh keluarganya untuk dilakukan persemayaman.

"Jenazah korban sudah dibawa pulang. Keluarga menerima kematian orang tuanya sebagai musibah dan tidak menginginkan untuk dilakukan autopsi," tutup Zain. ● pp

IDN/ANTARA



PARADE SURABAYA JUANG

Peserta membawa foto-foto Pahlawan Nasional saat Parade Surabaya Juang di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (6/11). Parade Surabaya Juang dalam rangka memperingati Hari Pahlawan itu digelar kembali setelah dua tahun ditiadakan karena pandemi COVID-19.

Kontrakan Berantakan Penuh Sampah, Ditinggal Kabur Sama Penyewa

TANGERANG (IM)- Pengalaman tidak menyenangkan dialami Yuanita saat menyewakan rumahnya yang berada di Cluster Udayana, Sukamantri, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Rumahnya ditinggalkan penyewa begitu saja dalam keadaan kotor dan menunggak ikutan air serta sampah.

Dalam video dan foto yang diterima, terlihat timpuhan sampah berserakan di setiap ruangan. Penghuni juga meninggalkan sejumlah barang-barang pribadinya seperti kasur, baju dan beberapa peralatan dapur.

Yuanita mengatakan, saat ini ia tinggal di Kota Surabaya. Dia menyewakan rumah kepada customernya melalui situs OLX, dengan harga Rp1,5 juta per bulan sudah termasuk biaya iuran lingkungan.

"Yang sewa pasangan suami istri, usia sekitar 30-an. Mereka sudah sewa sejak tahun lalu," katanya, Minggu (6/11).

Menghilangnya pasangan tersebut diketahui ketika tetangga rumah melapor ke Yunita, jika rumah tersebut terlihat keadaan kosong beberapa minggu terakhir.

Yunita pun mencoba menghubungi si penyewa namun nomernya sudah tidak aktif. Akhirnya ia mendatangi rumah tersebut di Pasar Kemis. Saya cek, betapa terkejut dirinya mendapati seluruh ruangan dalam keadaan berantakan penuh sampah. "Kondisinya benar-benar jorok," jelas Yunita.

Tak hanya itu, penyewa meninggalkan kontrakan dengan kondisi menunggak tagihan air dan iuran pemeliharaan lingkungan (IPL). Dengan kekecewaan, Yuanita mengangap penyewanya mengalami kelainan jiwa.

"Itu orang sakit jiwa, bagaimana bisa dalam rumah kondisi penuh sampah. Saya mau sakit hati tapi orangnya sudah kabur. Semoga Allah membalas," tambahnya. ● pp